

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

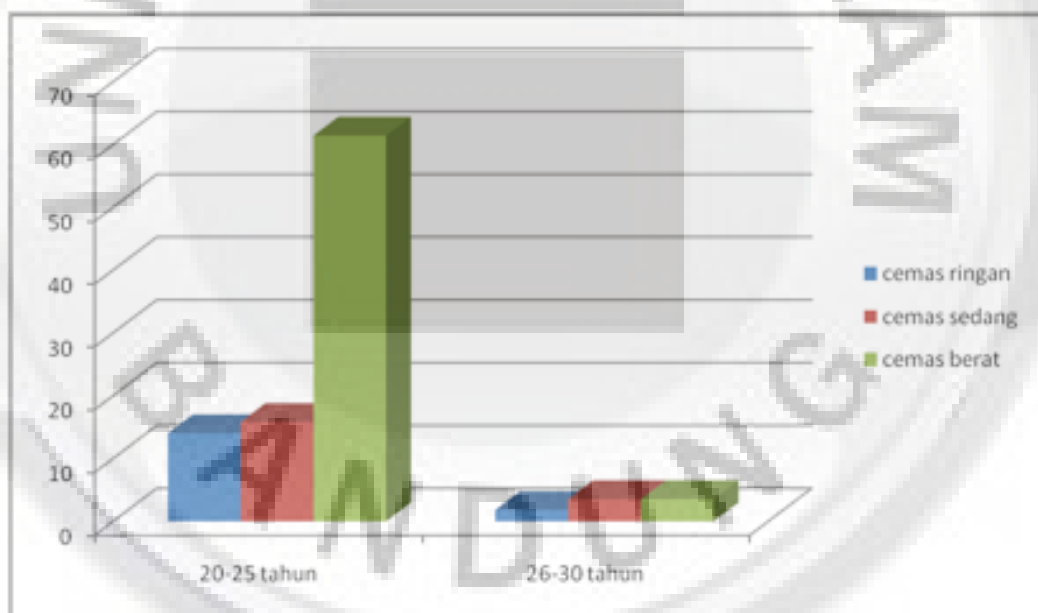
#### 4.1 Hasil Penelitian

Subjek penelitian yang didapatkan berjumlah 57 orang ibu hamil primigravida dan 57 orang ibu hamil grandemultigravida yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

##### 4.1.1 Tingkat kecemasan berdasarkan usia

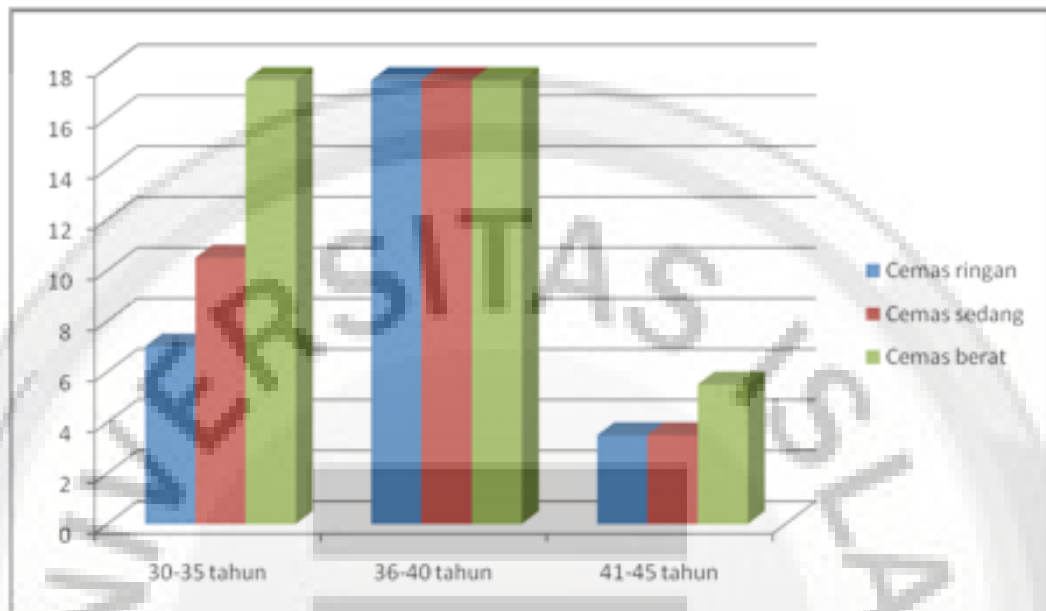
Berikut adalah gambaran tingkat kecemasan ibu hamil primigravida dan grandemultigravida berdasarkan usia:



Gambar 4.1 Tingkat kecemasan ibu hamil primigravida berdasarkan usia

Pada diagram di atas tampak bahwa ibu hamil primigravida yang mengalami cemas pada usia 20-25 tahun paling banyak adalah cemas berat yaitu sebesar 61,4%, diikuti cemas sedang yaitu sebesar 15,8%.

Pada diagram di atas tampak bahwa ibu hamil primigravida yang mengalami cemas pada usia 26-30 tahun paling banyak adalah cemas berat dan cemas sedang yaitu sebesar 3,5%.



Gambar 4.2 Tingkat kecemasan ibu hamil grandemultigravida berdasarkan usia

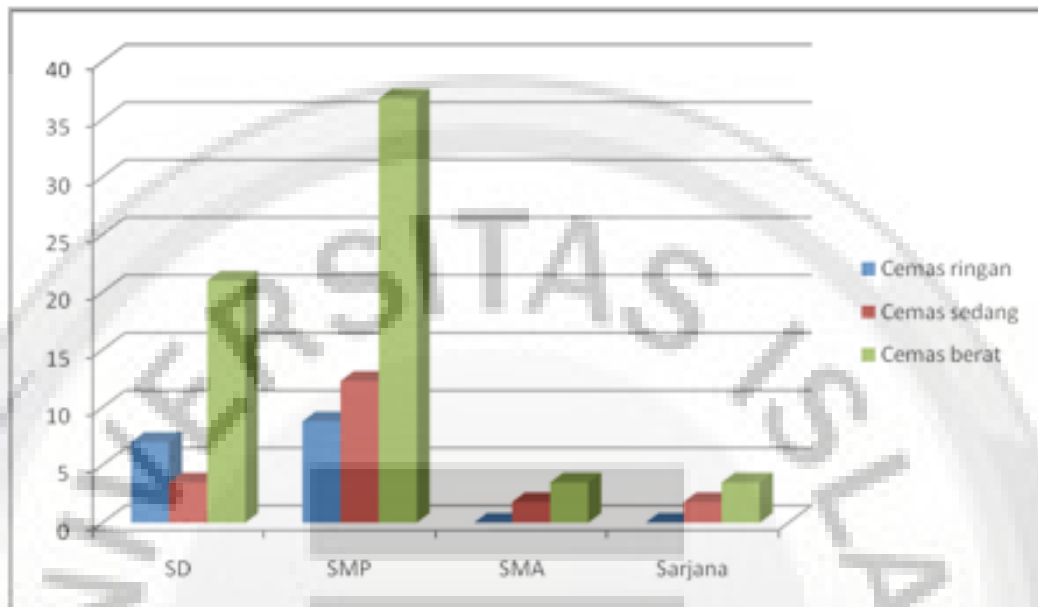
Pada diagram di atas tampak bahwa ibu hamil grandemultigravida yang mengalami cemas pada usia 30-35 tahun paling banyak adalah cemas berat yaitu sebesar 17,5%, diikuti cemas sedang yaitu sebesar 10,5%.

Pada diagram di atas tampak bahwa ibu hamil grandemultigravida yang mengalami cemas pada usia 36-40 tahun yaitu sebesar 17,5% baik pada cemas ringan, cemas sedang dan cemas berat.

Pada diagram di atas tampak bahwa ibu hamil grandemultigravida yang mengalami cemas pada usia 41-45 tahun paling banyak adalah cemas berat yaitu sebesar 5,5%.

#### 4.1.2 Tingkat kecemasan berdasarkan pendidikan

Berikut adalah gambaran tingkat kecemasan ibu hamil primigravida dan grandemultigravida berdasarkan pendidikan:

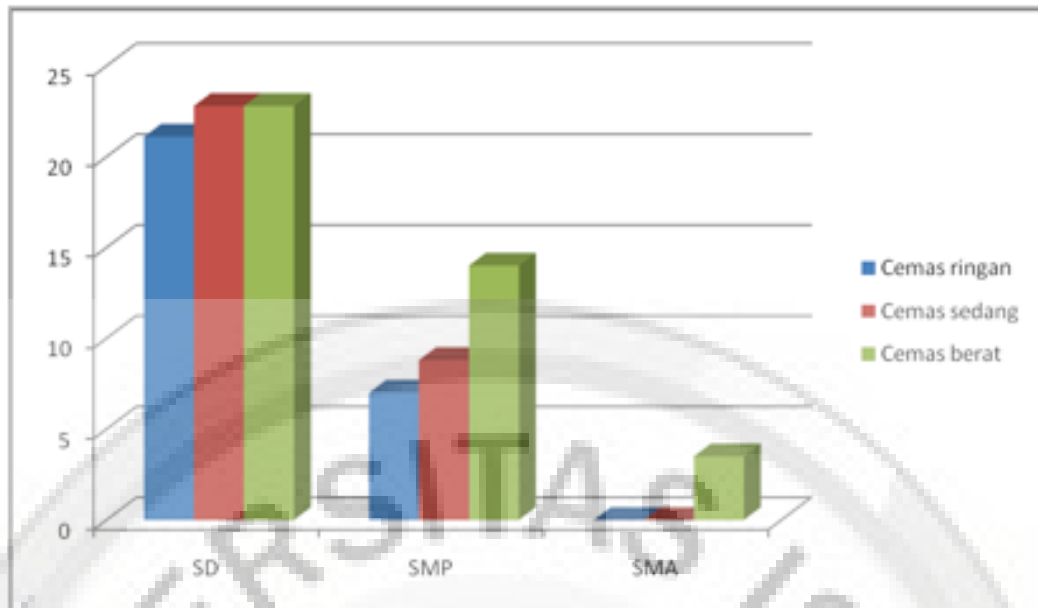


Gambar 4.3 Tingkat kecemasan ibu hamil primigravida berdasarkan pendidikan

Pada diagram di atas tampak bahwa ibu hamil primigravida dengan pendidikan SD yang mengalami cemas paling banyak adalah cemas berat yaitu sebesar 21%, diikuti cemas ringan yaitu sebesar 7%.

Pada diagram di atas tampak bahwa ibu hamil primigravida dengan pendidikan SMP yang mengalami cemas paling banyak adalah cemas berat yaitu sebesar 36,8%, diikuti cemas sedang yaitu sebesar 12,3%.

Pada diagram di atas tampak bahwa ibu hamil primigravida dengan pendidikan SMA dan SARJANA yang mengalami cemas paling banyak adalah cemas berat yaitu sebesar 3,5%.



Gambar 4.4 Tingkat kecemasan ibu hamil grandemultigravida berdasarkan pendidikan

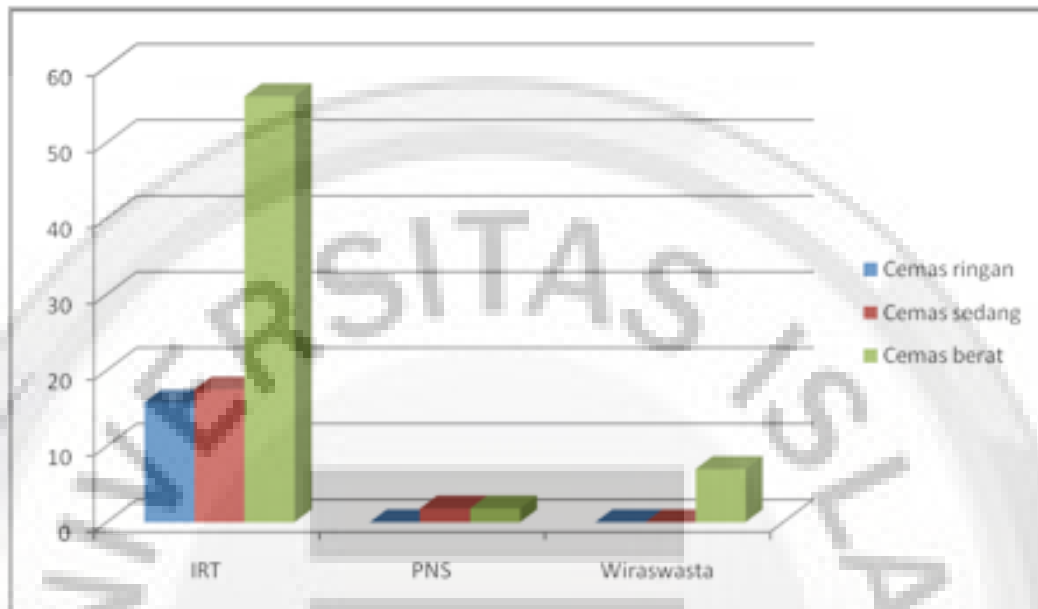
Pada diagram di atas tampak bahwa ibu hamil grandemultigravida dengan pendidikan SD yang mengalami cemas paling banyak adalah cemas berat dan cemas sedang yaitu sebesar 22,8%.

Pada diagram di atas tampak bahwa ibu hamil grandemultigravida dengan pendidikan SMP yang mengalami cemas paling banyak adalah cemas berat 14%, diikuti cemas sedang yaitu sebesar 8,8%.

Pada diagram di atas tampak bahwa ibu hamil grandemultigravida dengan pendidikan SMA yang mengalami cemas paling banyak adalah cemas berat yaitu sebesar 3,5%.

### 4.1.3 Tingkat kecemasan berdasarkan pekerjaan

Berikut adalah gambaran tingkat kecemasan ibu hamil primigravida dan grandemultigravida berdasarkan pekerjaan:

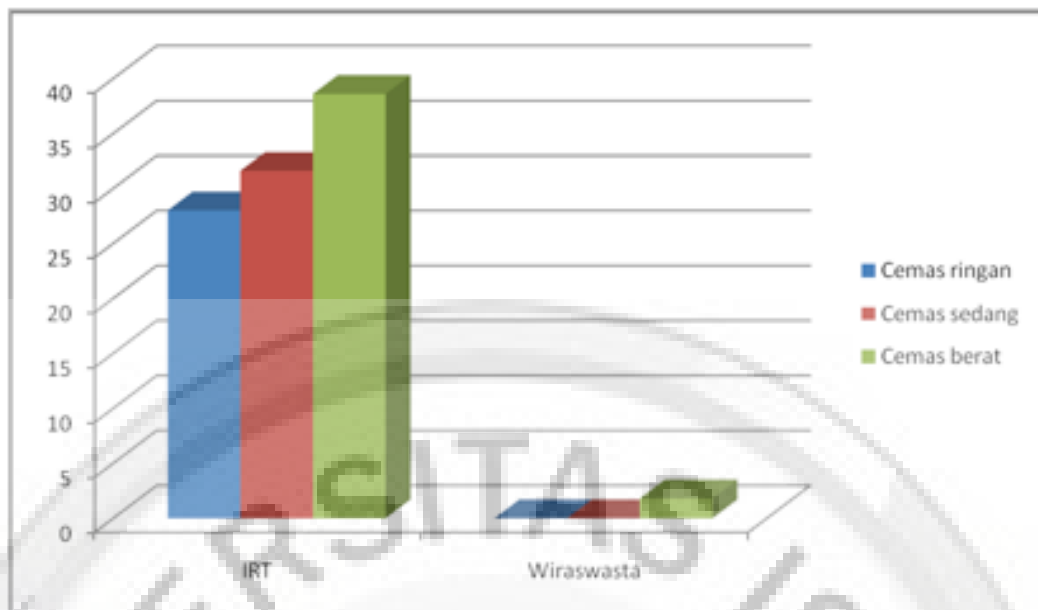


Gambar 4.5 Tingkat kecemasan ibu hamil primigravida berdasarkan pekerjaan

Pada diagram di atas tampak bahwa ibu hamil primigravida dengan pekerjaan sebagai IRT yang mengalami cemas paling banyak adalah cemas berat yaitu sebesar 56,1%, diikuti dengan cemas sedang yaitu sebesar 17,5%.

Pada diagram di atas tampak bahwa ibu hamil primigravida dengan pekerjaan sebagai PNS yang mengalami cemas paling banyak adalah cemas berat dan cemas sedang yaitu sebesar 1,8%.

Pada diagram di atas tampak bahwa ibu hamil primigravida dengan pekerjaan sebagai wiraswasta yang mengalami cemas paling banyak adalah cemas berat yaitu sebesar 7%.



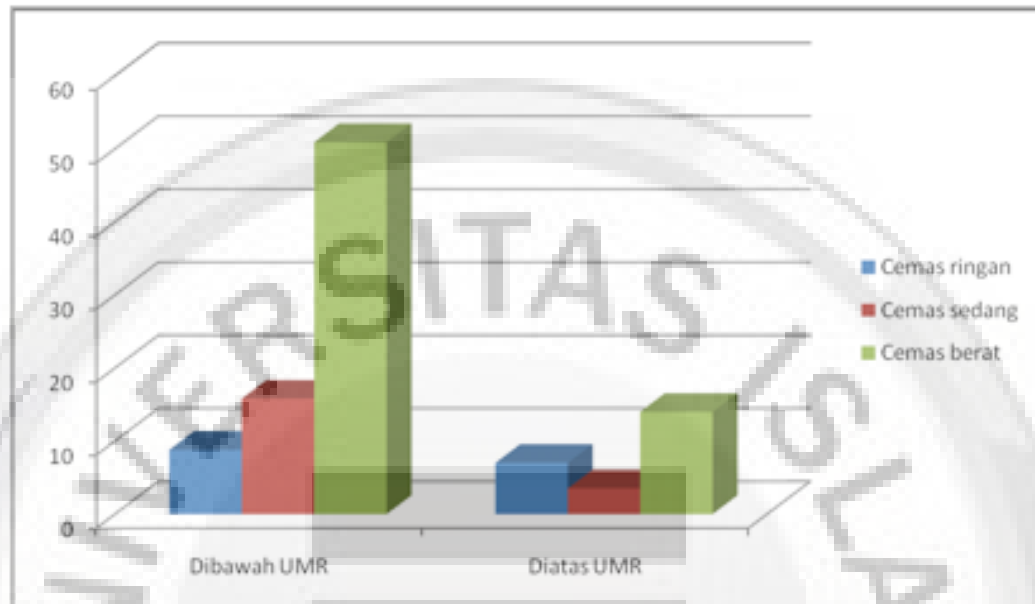
Gambar 4.6 Tingkat kecemasan ibu hamil grandemultigravida berdasarkan pekerjaan

Pada diagram di atas tampak bahwa ibu hamil grandemultigravida dengan pekerjaan sebagai IRT yang mengalami cemas paling banyak adalah cemas berat yaitu sebesar 38,6%, diikuti dengan cemas sedang yaitu sebesar 31,6%.

Pada diagram di atas tampak bahwa ibu hamil grandemultigravida dengan pekerjaan sebagai wiraswasta yang mengalami cemas paling banyak adalah cemas berat yaitu sebesar 1,8%.

#### 4.1.4 Tingkat kecemasan berdasarkan penghasilan

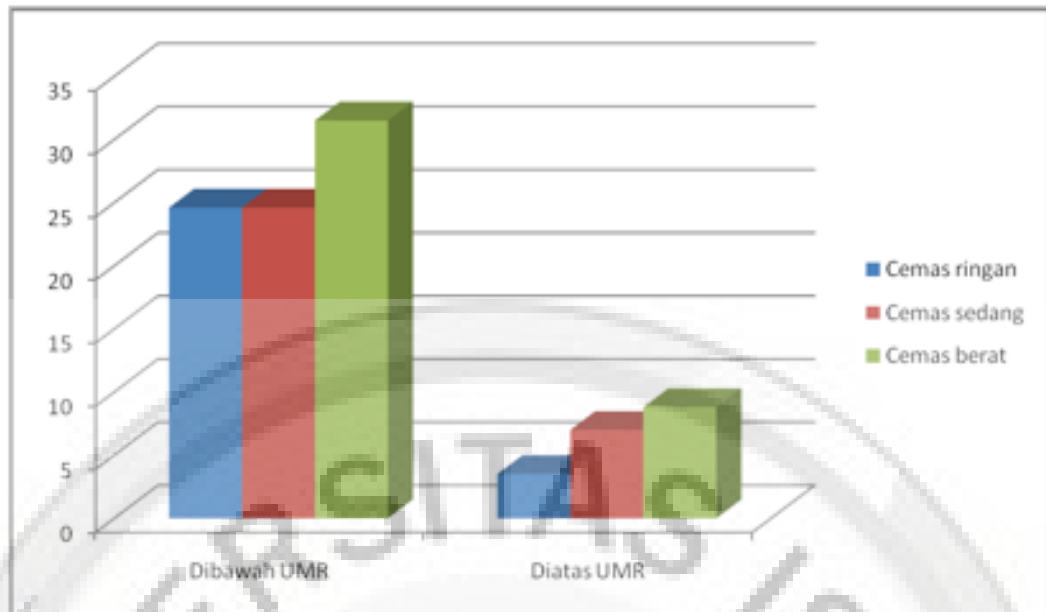
Berikut adalah gambaran tingkat kecemasan ibu hamil primigravida berdasarkan penghasilan:



Gambar 4.7 Tingkat kecemasan ibu hamil primigravida berdasarkan penghasilan

Pada diagram di atas tampak bahwa ibu hamil primigravida dengan penghasilan dibawah UMR yang mengalami cemas paling banyak adalah cemas berat yaitu sebesar 50,9%, diikuti cemas sedang yaitu sebesar 15,8%.

Pada diagram di atas tampak bahwa ibu hamil primigravida dengan penghasilan diatas UMR yang mengalami cemas paling banyak adalah cemas berat yaitu sebesar 17%, diikuti cemas ringan yaitu sebesar 7%.



Gambar 4.8 Tingkat kecemasan ibu hamil grandemultigravida berdasarkan penghasilan

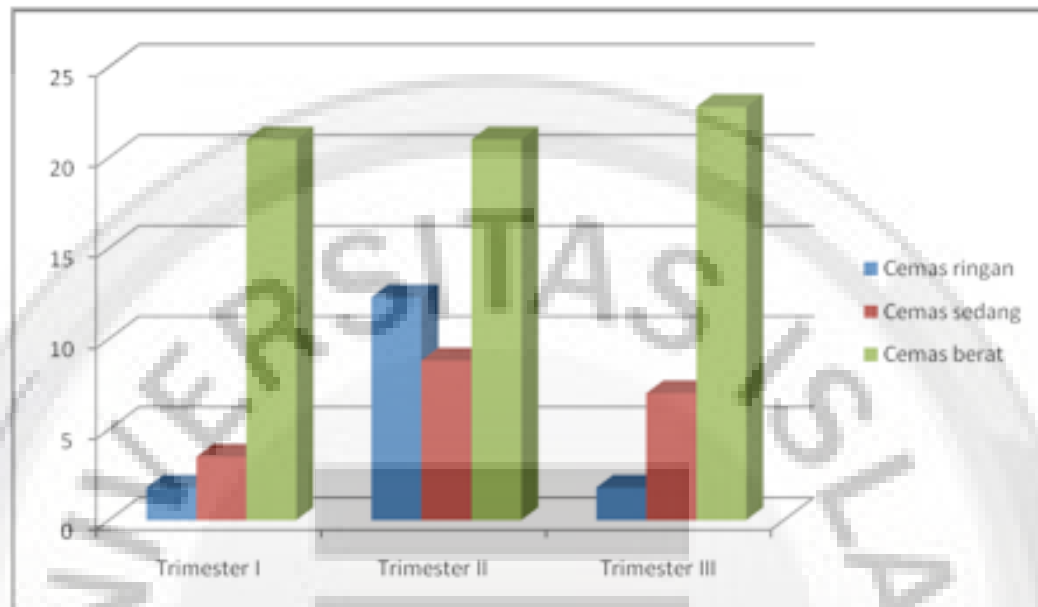
Pada diagram di atas tampak bahwa ibu hamil grandemultigravida dengan penghasilan dibawah UMR yang mengalami cemas paling banyak adalah cemas berat yaitu sebesar 31,5%.

Pada diagram di atas tampak bahwa ibu hamil grandemultigravida dengan penghasilan diatas UMR yang mengalami cemas paling banyak adalah cemas berat yaitu sebesar 8,8%, diikuti cemas sedang yaitu sebesar 7%.



#### 4.1.5 Tingkat kecemasan berdasarkan usia kehamilan

Berikut adalah gambaran tingkat kecemasan ibu hamil primigravida berdasarkan usia kehamilan

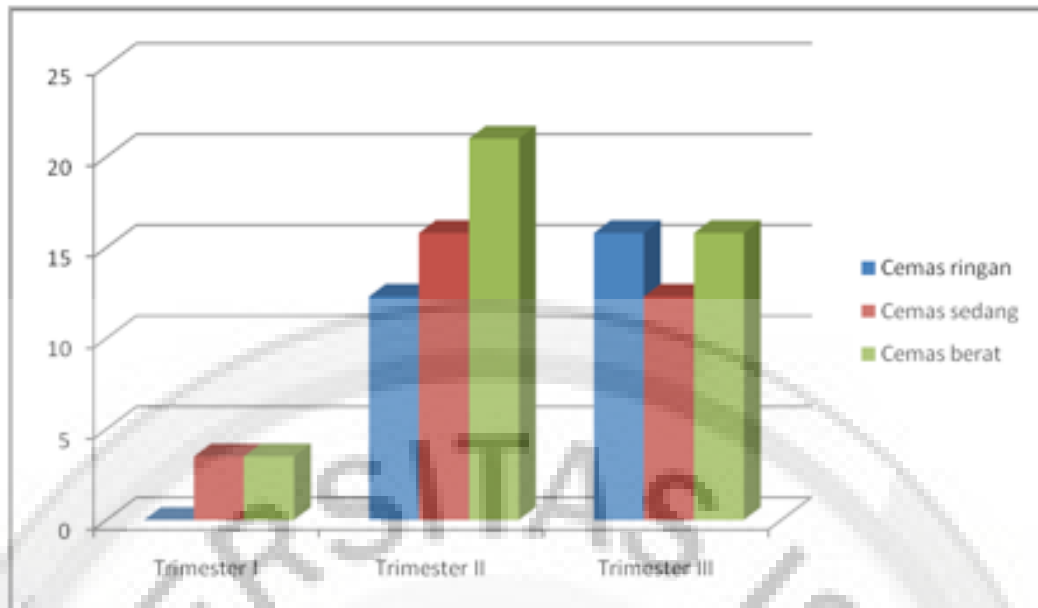


Gambar 4.9 Tingkat kecemasan ibu hamil primigravida berdasarkan usia kehamilan

Pada diagram di atas tampak bahwa ibu hamil primigravida dengan usia kehamilan trimester I yang mengalami cemas paling banyak adalah cemas berat yaitu sebesar 21%, diikuti cemas sedang yaitu sebesar 3,5%.

Pada diagram di atas tampak bahwa ibu hamil primigravida dengan usia kehamilan trimester II yang mengalami cemas paling banyak adalah cemas berat yaitu sebesar 21%, diikuti cemas ringan yaitu sebesar 12,3%.

Pada diagram di atas tampak bahwa ibu hamil primigravida dengan usia kehamilan trimester III yang mengalami cemas paling banyak adalah cemas berat yaitu sebesar 22,8%, diikuti cemas sedang yaitu sebesar 7%.



Gambar 4.10 Tingkat kecemasan ibu hamil grandemultigravida berdasarkan usia kehamilan

Pada diagram di atas tampak bahwa ibu hamil grandemultigravida dengan usia kehamilan trimester I yang mengalami cemas paling banyak adalah cemas berat dan cemas sedang yaitu sebesar 3,5%.

Pada diagram di atas tampak bahwa ibu hamil grandemultigravida dengan usia kehamilan trimester II yang mengalami cemas paling banyak adalah cemas berat yaitu sebesar 21%, diikuti cemas sedang yaitu sebesar 15,8%.

Pada diagram di atas tampak bahwa ibu hamil grandemultigravida dengan usia kehamilan trimester III yang mengalami cemas paling banyak adalah cemas berat dan cemas ringan yaitu sebesar 15,8%.

**4.1.6 Perbandingan tingkat kecemasan ibu hamil primigravida dan grandemultigravida**

**Tabel 4.1 Perbandingan Tingkat Kecemasan Pada Primigravida dan Grandemultigravida**

Kelompok	Tingkat kecemasan						Total
	Cemas ringan		Cemas sedang		Cemas berat		
	n	%	n	%	n	%	
Primigravida	9	15,8%	11	19,3%	37	64,9%	57
Grandemultigravida	16	28,07%	18	31,58%	23	40,35%	57

**Tabel 4.2 Perbandingan Tingkat Kecemasan Pada Primigravida dan Grandemultigravida pada tingkat kecemasan sedang dan tingkat kecemasan ringan**

Gravida	Cemas sedang		Cemas ringan		Total	RR	CI	P
	n	%	n	%				
Primigravida	11	55%	9	45%	20	1,0389	0,6254-	0,89
Grandemultigravida	18	52,9%	16	47,1%	34	1,7258		

**Tabel 4.3 Perbandingan Tingkat Kecemasan Pada Primigravida dan Grandemultigravida pada tingkat kecemasan berat dan tingkat kecemasan sedang**

Gravida	Cemas berat		Cemas sedang		Total	RR	CI	P
	n	%	n	%				
Primigravida	37	77,08%	11	22,92%	48	1,374	1,006-	0,06
Grandemultigravida	23	56,1%	18	43,9%	41		1,875	

**Tabel 4.4 Perbandingan Tingkat Kecemasan Pada Primigravida dan Grandemultigravida pada tingkat kecemasan berat dan tingkat kecemasan ringan**

Gravida	Cemas berat		Cemas ringan		Total	RR	CI	P
	n	%	n	%				
Primigravida	37	80,43%	9	19,57%	44	1,369	1,024-	0,05
Grandemultigravida	23	58,97%	16	41,03%	39		1,8375	

Pada kelompok cemas ringan terdapat kecemasan 15,8% pada ibu hamil primigravida dan 28,07% pada ibu hamil grandemultigravida. Pada kelompok cemas sedang terdapat kecemasan 19,3% pada ibu hamil primigravida dan 31,58% pada ibu hamil grandemultigravida. Pada kelompok cemas berat terdapat kecemasan sebesar 64,9% pada ibu hamil primigravida dan 40,35% pada ibu hamil grandemultigravida.

## 4.2 Pembahasan

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa pada kelompok ibu hamil primigravida terdapat cemas ringan sebesar 15,8%, cemas sedang 19,3% dan cemas berat sebesar 64,9%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih banyak terdapat kecemasan pada ibu hamil primigravida terutama pada kategori cemas berat. Faktor yang berpengaruh terhadap cemas yang terjadi pada ibu hamil primigravida seperti usia, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, dan usia kehamilan. Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Rista Feny Setyaningrum yang menuliskan bahwa ibu hamil dengan usia 20-35 tahun mengalami cemas sebesar 36,3%. Penelitian yang ditulis oleh Debora V.V Mandagi menuliskan bahwa cemas pada wanita hamil sebagian besar terjadi pada usia 20-40 tahun.

Pada tabel 4.1 tampak bahwa pada kelompok ibu hamil grandemultigravida terdapat cemas ringan sebesar 28,07%, cemas sedang 31,58% dan cemas berat sebesar 40,35%. Seperti halnya pada ibu primigravida, faktor yang mempengaruhi terjadinya kecemasan pada ibu hamil grandemultigravida yaitu seperti usia, pendidikan, pekerjaan, tingkat pendidikan dan usia kehamilan. Menurut Rista Feny Setyaningrum dalam penelitiannya menuliskan bahwa ibu hamil mengalami cemas sebesar 36,3%.

Pada tabel 4.2, tabel 4.3, dan tabel 4.4 tampak bahwa kedua kelompok baik ibu primigravida maupun grandemultigravida mengalami cemas tetapi terdapat perbedaan kecemasan terutama cemas berat dan cemas ringan. Hal tersebut terjadi karena pada ibu primigravida kehamilan merupakan suatu hal yang pertama kali dirasakan, dan banyak hal yang harus dipersiapkan untuk menjadi seorang ibu. Sedangkan pada ibu hamil grandemultigravida terdapat

banyak faktor yang dapat menyebabkan ibu hamil mengalami cemas seperti tingkat pendidikan yang rendah, ibu tidak bekerja sehingga penghasilan yang didapatkan tidak sesuai dengan jumlah anggota keluarga yang harus dibiayai, hal tersebut dapat menjadi pemicu terjadinya cemas pada ibu hamil grandemultigravida. Hasil tersebut bermakna secara statistik maka terdapat perbandingan kecemasan pada ibu hamil primigravida dan grandemultigravida pada kelompok cemas berat dan cemas ringan dengan nilai  $p=0,05$ .

Menurut penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menuliskan bahwa ibu hamil dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka tingkat kecemasannya cenderung rendah. Seperti yang di tuliskan oleh Wa Ode dalam pebelitiannya bahwa ibu hamil dengan pendidikan rendah yang mengalami cemas terdapat 15 orang sedangkan ibu hamil dengan pendidikan yang tinggi terdapat 22 orang. Begitupun menurut penelitian yang dilakukan oleh Lukita Mayasari menuliskan bahwa semakin tinggi pendidikan ibu hamil, maka tanda-tanda kecemasan semakin berkurang.

Responden dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga cenderung memiliki tingkat kecemasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang bekerja sebagai wiraswasta maupun pegawai negeri sipil baik pada ibu hamil primigravida maupun pada ibu hamil grandemultigravida. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Debora V.V Mandagi menuliskan bahwa ibu rumah tangga mengalami cemas sebesar 33,3%, pekerja swasta 22,2% dan pegawai negeri sipil mengalami cemas sebesar 11.1%.

Responden yang memiliki pendapatan dibawah UMR menunjukkan tingkat kecemasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang memiliki

pendapatan di atas UMR baik pada ibu hamil primigravida maupun pada ibu hamil grandemultigravida. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni'mah Said, Esrom Kanine, dan Hendro Bidjuni yang menuliskan bahwa terdapat 16 orang mengalami kecemasan pada ibu hamil dengan pendapatan rendah dan 3 orang mengalami kecemasan pada ibu hamil dengan pendapatan yang tinggi. Kecemasan berhubungan dengan besarnya jumlah pendapatan yang didapat pada satu keluarga. Semakin besar pendapatan keluarga, maka presentasi terjadinya kecemasan akan semakin kecil.

Menurut penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang menuliskan bahwa gejala kecemasan meningkat pada ibu hamil trimester I dan III. Hal ini berbeda dengan literatur yang menuliskan bahwa kecemasan sebagian besar dialami oleh ibu hamil dengan usia kehamilan trimester III.